
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 - 2020

Sri Cindy Amalia¹

¹ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

Email: sricindyamalia@student.uir.ac.id

Alfurkaniati²

² Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

Email: alfurkaniati@eco.uir.ac.id

Burhanuddin³

³ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

Email: Burhanudin@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, ukuran, struktur kepemilikan, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018 sampai 2020. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 40 perusahaan selama 3 tahun. Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 120 sampel. Data analisis dengan menggunakan regresi logistik dan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil tes pengujian dengan menggunakan regresi logistik dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan untuk variabel umur perusahaan ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Abstract

This study attempts to ascertain the impact of profitability, firm age, size, ownership structure, and auditor caliber on the timeliness of financial reporting in real estate and property companies listed on the IDX from 2018 to 2020. The population in this study were 62 Property and Real Estate companies listed on the IDX from 2018 to 2020. The research sample used purposive sampling method. Based on the purposive sampling method, the sample used was 40 companies for 3 years. So that the number of samples used was 120 samples. Data analysis using logistic regression using SPSS version 23. Based on the test results using logistic regression, it can be seen that the variables of profitability and auditor quality have no effect on the timeliness of financial reporting. Meanwhile, the variables of company age, company size and ownership structure affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: Profitability, Company Age, Company Size, Ownership Structure, Auditor Quality, Timeliness of Financial Reporting.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan dunia bisnis semakin berkembang mengikuti era globalisasi, hal tersebut membuat perusahaan harus mampu menemukan cara bagaimana untuk bertahan di era ketatnya persaingan antarperusahaan. Oleh karena itu, inovasi dan kebaruan produk harus ada dan sejalan dengan perkembangan (Akbar & Rachma;2021). Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan dana untuk menambah modal bagi perusahaannya. Tambahan dana ini dapat dari pihak eksternal perusahaan tersebut, salah satunya yaitu dari Bursa Efek Indonesia atau dapat dikenal dengan pasar modal.

Perusahaan yang sudah masuk ke pasar modal ini biasanya menjual sahamnya kepada pihak investor untuk mendapatkan tambahan dana bagi perusahaannya. Banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI membuat pasar modal mengalami perkembangan. Pertumbuhan pasar modal yang semakin maju akan bisnis investasi yang kompetitif dengan persaingan antar perusahaan yang ketat karena banyaknya perusahaan yang baru. Dalam bisnis investasi laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan merupakan sumber informasi penting.

Perusahaan yang telah mendaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan OJK dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO 44/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan keuangan pasal 7 ayat 2 yang berisi "Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun. Sehingga perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.

Profitabilitas bisa *menjadi bad news* atau *good news* bagi perusahaan. Jika perusahaan mendapatkan hasil profitabilitas yang besar, maka perusahaan ingin melaporkan laporan keuangannya dengan sangat cepat. Karena profitabilitas yang tinggi ini menjadi berita baik bagi investor. Menurut penelitian yang ditemukan oleh Rianda (2019), variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun pernyataan tersebut bertolak belakang dengan temuan penelitian Andriani (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan.

Umur perusahaan merupakan jangka waktu dari perusahaan tersebut berdiri sampai perusahaan mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Menurut penelitian Gina dan Martha (2021) melihat keunggulan perusahaan yang sudah berdiri lama, entitas yang telah lama berdiri akan lebih berpengalaman dalam menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola perusahaan sendiri karena sudah memiliki banyak pengalaman dan perusahaan tersebut sudah memiliki tenaga ahli yang mahir dalam bidangnya sehingga perusahaan terus berkembang dan dikenal di masyarakat. Hal ini akan memungkinkan entitas untuk lebih meminimalkan risiko yang didapatkan. Penelitian Lidya dan Ghina (2021) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sementara itu, hasil penelitian Widiya dan Teguh (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana perusahaan tersebut dapat dikategorikan dengan berbagai cara untuk menentukan apakah perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan kecil atau besar. Perusahaan yang termasuk kedalam ukuran besar memiliki banyak staf sehingga dapat menyajikan laporan keuangannya secara cepat. Hal tersebut dapat membuat proses pengauditan oleh KAP lebih cepat dan membuat perusahaan cepat dalam melaporkan laporan keuangannya. Menurut penelitian Anita dan Septony (2018) yang menyatakan bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Yananda dan Suard (2018), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Struktur kepemilikan adalah persentase atau perbandingan kepemilikan saham perusahaan antara pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal memiliki pengaruh besar sehingga perusahaan mengelola secara maksimal perusahaannya dan tekanan dari pihak eksternal ini dapat membuat perusahaan memberikan laporan keuangan tepat waktu. Menurut penelitian Dimas dan Nurdiansyah (2019), struktur kepemilikan ini berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun menurut Andriani (2018), struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang sama pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memasukkan variabel tambahan yaitu kualitas audit. Menurut Yananda dan Suwardi (2018), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan mempengaruhi kualitas keandalan dan ketepatan waktu auditor. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar memiliki tenaga kerja yang cukup besar dan memiliki keahlian lebih mengaudit baik usaha kecil maupun besar.

Objek penelitian dari penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020. Pemilihan dari objek penelitian ini karena masih ada perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu pada tahun 2018 sebanyak 17 perusahaan tidak melaporkan keuangannya secara tepat waktu. Menurut data dari The United States Census Bureau and United Nations Population Departement, Indonesia termasuk peringkat keempat dengan jumlah penduduk yang terbanyak. Hal tersebut membuat perusahaan property dan real estate termasuk perusahaan yang menjanjikan, alasannya dikarenakan banyaknya penduduk Indonesia yang menjadikan banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartement, pusat perbelanjaan, dan fasilitas umum lainnya.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kontribusi Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian dapat memberikan gambaran umum tentang pentingnya pengungkapan laporan keuangan secara tepat waktu ke publik.

2. Bagi praktis, hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan, investor dan pihak lainnya untuk menggambarkan tentang pentingnya penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik.
3. Bagi kebijakan, hasil penelitian akan memberi manfaat untuk pengambilan kebijakan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan ini dapat membuat seseorang untuk menaati norma-norma yang telah ditetapkan. Hal ini bisa disamakan dengan perusahaan yang termasuk perusahaan go public untuk memenuhi aturan yang telah dibuat BEI. Diantaranya adalah penyampaian laporan keuangan sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan oleh BEI. Pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal sangat diuntungkan dengan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.

Teori Isyarat

Teori isyarat (Signaling theory) adalah teori yang menjelaskan alasan mengapa perusahaan merasa harus memberikan informasi finansial kepada pihak luar perusahaan. Motivasi perusahaan untuk menyampaikan informasi ini yakni untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan pihak luar perusahaan. Salah satu cara untuk mengatasi ketidakseimbangan informasi adalah dengan memberikan isyarat dalam bentuk informasi finansial yang dapat diandalkan.

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2018:2), arti laporan keuangan adalah instrumen yang sangat penting untuk memperoleh informasi dari posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Tujuan dari laporan keuangan yang mencerminkan situasi perusahaan saat ini dan untuk memberikan gambaran secara aktual. Situasi perusahaan yang aktual adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal atau jangka waktu tertentu.

Pelaporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan menyajikan data tentang harta, kewajiban, dan ekuitas perusahaan untuk membantu investor, kreditor, dan pihak lain dalam menilai kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Informasi ini membantu pengguna laporan keuangan memahami kondisi perusahaan. Oleh karena itu, fokus utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kinerja perusahaan melalui ukuran keuntungan dan unsur-unsurnya.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangatlah berguna terutama bagi informasi yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan. Ketepatan waktu ini mengindikasikan bahwa informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis (ekonomi). Informasi yang diberikan setelah keputusan diambil akan sia-sia karena tidak

berguna, sehingga informasi tersebut tidak akan relevan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi dianggap relevan jika dilaporkan tepat waktu.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah indikator yang mencerminkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui segala kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dari penggunaannya rasio ini adalah untuk menunjukkan kemajuan perusahaan dalam periode tertentu, baik turun atau naik, dan sekaligus menemukan akar penyebab perubahan yang terjadi pada perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang diukur dalam penelitian ini adalah return on assets (ROA). Pengembalian Aset (ROA) tinggi akan direspon oleh investor sebagai berita yang positif. Sehingga perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Adapun Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencakup jangka waktu sejak didirikan hingga mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Riananda (2019), perusahaan yang telah berdiri lebih lama cenderung mahir dalam menghimpun, memproses, dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan dalam pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh pengalaman yang lebih banyak atau memadai yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Adapun perhitungan yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Rambe et al.2016).

$$\text{Age} = \text{Tahun Penelitian yang Diambil} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) adalah skala di mana perusahaan dapat dikategorikan menurut berbagai cara seperti total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain untuk menentukan apakah suatu perusahaan besar atau kecil. Perusahaan yang memiliki total aset dan penjualan yang bertambah besar, maka ukuran perusahaan juga semakin meningkat. Dalam hal ini, semakin besar nilai aset perusahaan maka modal yang diinvestasikan pun semakin besar. Adapun rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Kumalasari, Supartini & Endiana: 2021).

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Struktur Perusahaan

Menurut Sudana (2011), struktur kepemilikan (ownership structure) merupakan batas antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyediakan modal untuk perusahaan, sedangkan manajer adalah individu yang ditunjuk oleh pemilik dan diberi kekuasaan untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan keinginan investor. Perhitungan struktur kepemilikan dapat dihitung dengan mengukur persentase kepemilikan saham yang dimiliki pihak luar. Perhitungan tersebut dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Mega dan Erna :2015)

$$\text{Outsider Ownership} = \frac{\text{Kepemilikan saham terbesar pihak luar}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Kualitas Auditor

Menurut Widiastuty dan Febrianto (2010) kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor yang kompeten akan mampu memahami dan menjalani prosedur audit dengan benar dan melaporkan secara independen apabila terjadi pelanggaran. Kualitas auditor ini dapat mempengaruhi hasil audit laporan keuangannya, yang mana jika auditornya memiliki kemampuan yang baik dalam mencari kesalahan material dan melaporkan kesalahan tersebut maka laporan keuangan yang diauditnya akan berkualitas baik. Pada penelitian ini kualitas auditor dihitung dengan menerapkan variabel dummy yaitu untuk kategori 1 yaitu perusahaan yang memakai jasa KAP Big Four dan bekerja sama dengan KAP Big Four. Kategori 0 adalah untuk perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP Big Four.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan atau rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan sebuah perusahaan dalam meraih laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas dengan menggunakan dasar pengukuran tertentu. Sementara itu, kreditur menggunakan rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang mereka berdasarkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya, sehingga efisiensi perusahaan dapat terlihat. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi tingkat profitabilitas Rasio profitabilitas dan teori sinyal saling berhubungan terutama dalam rasio Return On Asset (ROA). Perusahaan yang memiliki berita baik (good news) ini tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Nisa (2019) yang mana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan penelitian Astuti dan Erawati (2018) profitabilitas juga berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₁: Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang sudah eksis dalam waktu yang lama kemungkinan memiliki citra perusahaan yang positif. Pernyataan Widya dan Teguh (2018) sejalan dengan hal tersebut, karena perusahaan yang lebih senior cenderung lebih mahir dalam mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan data ketika dibutuhkan, sebab perusahaan telah memiliki banyak pengalaman dalam menangani berbagai masalah. Oleh karena itu, perusahaan dapat melaporkan laporan keuangan dengan lebih tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan Riananda (2019) yang mana umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₂: Umur Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang besar cenderung memilih untuk melaporkan laporan keuangannya sebelum batas waktu yang sudah diatur oleh. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar memiliki banyak tenaga kerja seperti staf akuntansi dan staf lainnya. Dan perusahaan besar juga mempunyai sistem pengendalian intern yang baik. Dengan begitu, akan membuat pekerjaan auditor cepat dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Yananda dan Suwardi (2018) yang mana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan dengan kepemilikan saham yang banyak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sebab entitas luar perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa, kritik, atau opini yang semuanya berasal dari kekuatan masyarakat atau publik terhadap perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan Dimas dan Nadirsyah (2018) bahwa struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena entitas luar memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi perusahaan agar dapat beroperasi secara optimal. Oleh karena itu, tekanan dari pihak luar akan mendorong perusahaan untuk menjalankan bisnis tepat waktu.

H₄: Struktur Kepemilikan Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

KAP big four dipercaya dapat melakukan audit yang berkualitas. Auditor yang memiliki skala besar cenderung lebih mampu mengungkapkan masalah karena mereka lebih tahan terhadap risiko proses hukum. Argumen ini berarti auditor skala besar memiliki insentif yang lebih besar untuk menemukan dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diaudit (Dita dan Sarsiti:2020). KAP big four juga memiliki pemahaman yang memadai terhadap perusahaan yang diaudit sehingga dapat menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit dengan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astri (2021) yang menunjukkan bahwa kualitas auditor berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan dan penelitian Nurniati (2020) yang mana kualitas auditor juga berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₅: Kualitas Auditor berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme untuk meneliti sekelompok orang atau sampel tertentu. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, hingga munculnya hasil.

Populasi dan Sample

Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kriteria dalam purposive sampling yang digunakan adalah (1) Perusahaan yang termasuk property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018, 2019, dan 2020 (2) Perusahaan property dan real estate yang melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit pada tahun 2018,2019 dan 2020 di situs resmi Bursa Efek Indonesia (3) Perusahaan property dan real estate yang mempunyai kelengkapan data tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini (4) Perusahaan property dan real estate yang menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunannya per 31 desember tahun 2018, 2019 dan 2020.

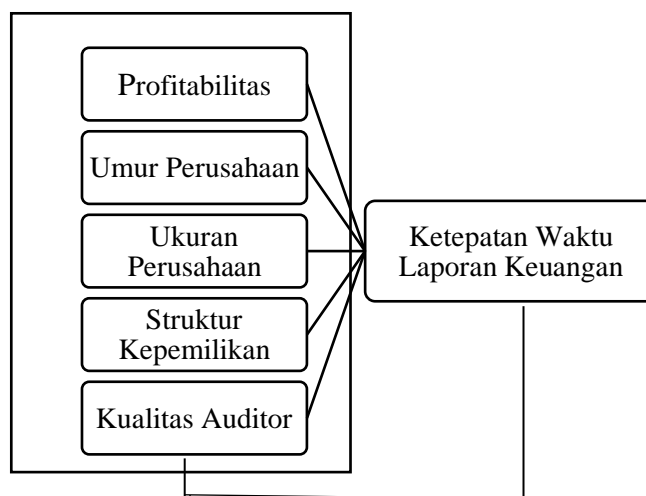
Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyusun suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Studi pustaka
- b. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan dari situs BEI melalui www.idx.co.id.

Model Penelitian

Gambar 1
Model Penelitian



Teknik dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan SPSS. Analisis regresi logistik ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Y) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen (X) yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor. Adapun model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1 - TL} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$\ln TL/(1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan

α = Konstanta

$\beta_{(1,2,3,4,5)}$ = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Umur perusahaan

X_3 = Ukuran perusahaan

X_4 = Struktur kepemilikan

X_5 = Kualitas auditor

e = Error

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data. Statistik deskriptif ini dibutuhkan untuk meringkas data serta menyajikan hasil ringkasan tersebut sehingga mudah dimengerti dan dapat dijadikan pedoman untuk pengambilan keputusan

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini merupakan bagian dari pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah model regresi ditentukan oleh hubungan atau korelasi yang kuat antar variabel independen

Uji Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit) dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kecocokan model secara keseluruhan.

Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Of Fit Test Hosmer and Lemeshow's*)

Goodness-of-fit test dapat digunakan untuk menguji hipotesis nol data fit atau model yang fit, dimana tidak ada perbedaan antara model dengan data, sehingga model dikatakan fit.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabilitas variabel bebas dapat memperjelas variabel terikat. Koefisien dari penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan pengujian sejauh mana variabel independen menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji wald untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	-18.21	14.53	1.2965	5.30759
Umur Perusahaan	120	4.00	52.00	27.6000	12.04222
Ukuran Perusahaan	120	11.19	31.63	25.9305	5.06589
Struktur Kepemilikan	120	3.77	88.56	45.9311	22.72360
Kualitas Auditor	120	.00	1.00	.2000	.40168
Ketepatan Waktu	120	.00	1.00	.8167	.38856
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Olahan (2023)

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.329	.213		-1.545	.125		
	Profitabilitas	.010	.006	.131	1.602	.112	.946	1.057
	Umur Perusahaan	.009	.003	.279	3.401	.001	.938	1.066
	Ukuran Perusahaan	.039	.007	.504	5.478	.000	.746	1.341
	Struktur Kepemilikan	-.004	.002	-.205	-2.303	.023	.798	1.253
	Kualitas Auditor	.132	.087	.137	1.520	.131	.777	1.287

Sumber: Data Olahan (2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas auditor memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($> 0,10$). Nilai VIF setiap variabel memiliki nilai kurang dari 10,00 ($< 10,00$). Sehingga dapat disimpulkan antar variabel independen tidak terjadi hubungan yang kuat, atau dapat dikatakan bahwa model ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Model Fit dan Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Tabel 3. -2 log likelihood pada awal

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	115.311	1.267
	2	114.342	1.479
	3	114.339	1.494
	4	114.339	1.494

Sumber: Data Olahan (2023)

Tabel 4. -2 log likelihood pada akhir

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	89.159	-3.318	.038	.036	.157	-.014	.530
	2	78.090	-5.688	.065	.067	.256	-.026	.798
	3	75.877	-7.308	.081	.090	.323	-.034	.968
	4	75.722	-7.891	.085	.099	.345	-.037	1.028
	5	75.721	-7.947	.086	.099	.347	-.037	1.034
	6	75.721	-7.947	.086	.099	.347	-.037	1.034

Sumber: Data Olahan (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa -2 log likelihood diawal (block number = 0) dengan -2 log likelihood di akhir (block number = 1), terdapat perbedaan. Pada tabel -2 log likelihood pada awal (block number = 0) mendapatkan nilai sebesar 114.339. Sedangkan untuk tabel -2 log likelihood pada akhir mendapatkan nilai sebesar 75.721. Dari hasil tersebut terdapat penurunan nilai antara -2 log likelihood diawal dengan -2 log likelihood diakhir. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test Hosmer and Lemeshow's)

Tabel 5 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1.910	8	.984

Sumber: Data Olahan (2023)

Dari tabel diatas, dapat dilihat nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 0,984. Dari hasil tersebut dapat dikatakan H_0 diterima, yang mana artinya model penelitian ini bisa memprediksi nilai observasinya dan cocok dengan data. Hal tersebut dikarenakan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 0,984 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	75.721 ^a	.275	.448

Sumber: Data Olahan (2023)

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,448. Dari nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan kualitas auditor dalam menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 44,8% dan sisanya sebesar 55,2% diartikan oleh variabel – variabel lain yang dijelaskan dalam model penelitian.

Analisis Regresi Logistik

Table 7 Analisis Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	
Step 1 ^a	Profitabilitas	.086	.061	2.007	1	.157
	Umur Perusahaan	.099	.031	10.376	1	.001
	Ukuran Perusahaan	.347	.080	18.737	1	.000
	Struktur Kepemilikan	-.037	.015	5.877	1	.015
	Kualitas Auditor	1.034	.857	1.455	1	.228
	Constant	-7.947	2.211	12.922	1	.000

Sumber: Data Olahan (2023)

Dari tabel diatas, maka model penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
 $LN(TL) = -7,947 + 0,86PROF + 0,99 AGE + 0,347 SIZE - 0,037 OWN + 1.034 KAP$

Hasil Pengujian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan uji wald. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik, dapat dilihat hasil pengujian hipotesis.

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
Profitabilitas	.086	.157	Ditolak
Umur Perusahaan	.099	.001	Diterima
Ukuran Perusahaan	.347	.000	Diterima
Struktur kepemilikan	-.037	.015	Diterima
Kualitas Auditor	1.034	.228	Ditolak

Sumber: Data Olahan (2023)

H₁: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis H₁ menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian pada 7 menunjukkan nilai signifikan untuk variabel profitabilitas sebesar 0,157. Karena nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,157 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis H₁ ditolak. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak menjadikan perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desyana, G. (2019) yang menyebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

H₂: Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis H₂ yaitu menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel umur perusahaan yaitu sebesar 0,001. Karena nilai signifikan untuk variabel umur perusahaan sebesar 0,001 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis H₂ diterima. Menurut penelitian Widya dan Teguh (2018) yang mana perusahaan yang lebih tua cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah dan cara mengatasinya. Sehingga perusahaan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Penelitian ini sejalan dengan Riananda Alif Salsabila Nisa (2019) yang mana umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H3: Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis H3 menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai signifikan dari umur perusahaan yaitu sebesar 0,000. Karena nilai signifikan dari umur perusahaan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis H3 diterima. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yananda dan Suwardi (2018) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4: Pengaruh Struktur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis H4 menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari umur perusahaan yaitu sebesar 0,014. Karena nilai signifikan dari umur perusahaan sebesar $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis H4 diterima. Pihak luar perusahaan memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan agar perusahaan dapat dijalankan secara maksimal. Sehingga tekanan dari pihak luar akan membuat perusahaan tepat waktu dalam menjalankan perusahaannya. Hasil penelitian sejalan dengan Riananda Alif Salsabila Nisa (2019) yang mana hasil penelitiannya mengatakan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5: Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hipotesis H5 menguji pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari umur perusahaan yaitu sebesar 0,260. Karena nilai signifikan dari kualitas auditor sebesar $0,228 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga hipotesis H5 ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Astri Fitria (2021) yang mana kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti KAP *big four* tidak menjamin jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Auditor pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2020, untuk variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel profitabilitas dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya rentangan waktu yang digunakan hanya tiga tahun dan variabel independen hanya menggunakan empat variabel.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan lebih banyak variabel sehingga temuan hasil penelitian dapat lebih akurat dalam memperkirakan pelaporan keuangan akan selesai (2) Menggunakan pengukuran variabel yang berbeda, agar lebih dapat melihat hasil penelitian dari perspektif yang berbeda (3) Memperpanjang tahun pengamatan dapat memperoleh hasil yang lebih bagus sehingga dapat dijadikan dasar prediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- Arjanggie, A. R., & Zulaikha, Z. (2015). *Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi empiris pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Asmoro, A. A. (2021). Hubungan Inovasi Produk Makanan terhadap Minat Beli Masyarakat di Gresik. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 55-64.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144-157.
- Chana, B., & Marita, M. (2014). Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Pergantian Auditor (Study Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Research Journal*, 2(1), 52-65.
- Citrawati Jatiningrum, S. E., & Abshor Marantika, S. E. (2021). *Good corporate governance dan pengungkapan enterprise risk management di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Desyana, G. (2019). PENGARUH Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Kualitas Auditor Dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *JAAK FE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(1).
- Dewi, M. S., & Hernawati, E. (2015). Pengaruh opini audit, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Dewi, N. P. A., & Putra, I. M. P. D. (2017). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 283-309.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304-316.

- Elviani, S. (2017). Faktor-faktor berpengaruh bagi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 4(3).
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36-49.
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015–2017: Keywords: Profitability; size; liquidity; age; & leverage. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2).
- Hermawan, A. (2009). *Penelitian bisnis*. Grasindo.
- Hery. (2009). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Fajar Inti Pratama Offset.
- Hery. (2017). *Riset Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2015). Standar akuntansi keuangan.
- Karnawati, Y., & Handayani, S. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Retrieved from 2018
- Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal ilmiah semantik*, 2(3).
- Martha, L., & Gina, G. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133-143.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan dan Audit Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 254-266.
- Nisa, R. A. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Nurdiono, J. (2016). Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern. *Cv Andi Offset. Yogyakarta*.
- Nurhikmah, S. (2022, 02 14). *Daftar 10 Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia. Indonesia Urutan ke Berapa?* Retrieved from Rumah 123.com: <https://artikel.rumah123.com/daftar-10-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-indonesia-urutan-ke-berapa-76173>
- Nurniati, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 42-52.
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Journal of Business & Applied Management*, 12(2), 187-201.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *OJK Longgarkan Batas Waktu Pelaporan Keuangan Dan RUPS*. Siaran Pers OJK No SP 18/DHMS/OJK/III/2020 Jakarta: OJK. maret 18, 2020, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Longgarkan-Batas-Waktu-Laporan-Kuangan-dan-RUPS>. (diakses 8 september 2022)

- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, NOMOR 29 /POJK.04/2016 (OJK Juli 29, 2016).
- Pande, N. P. S. S., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 1727-1751.
- Putri, A. R. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Texti dan Garmen Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rahayu, A. P. (2019). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Textil dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rambe, P. A., Ruwanti, S., & Sari, I. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Umrah*, 1-26.
- Santoso, S. (2017). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan pendanaan dan kestrukturisasi perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. Universitas Brawijaya Press.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta.
- Suryadi, A. (2020, 8 27). *Per Kamis (27/8), sudah ada 100 perusahaan tercatat di BEI*. Retrieved from Kontan.com: <https://investasi.kontan.co.id/news/per-kamis-278-sudah-ada-700-perusahaan-tercatat-di-bei>
- Syofyan, E. (2022). *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit*. UNISMA PRESS.
- Umar, R. B. (2021). *Kualitas Audit & Deteksi Korupsi*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Wijoyo, G. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 - 2018. 7 - 29.
- www.idx.co.id
- Yulianti, V. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal akuntansi bisnis pelita bangsa*, 5(01), 13-26.
- Zahroh, Y. F., & Hermanto, S. B. (2018). Pengaruh DER, Profitabilitas, Kualitas Auditor, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).